

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN AKSES INFORMASI KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN

Amira Nanda Arianni¹, Hwihanus²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2}

Email: Yaaara202@gmail.com¹, 1222400010@surel.untag-sby.ac.id², hwihanus@untag-sby.ac.id³

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 12 Bulan : Desember Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial attitudes, financial behavior, self-efficacy, and access to financial information through financial technology on the financial literacy of students at the University of 17 August 1945 Surabaya. This research employs a quantitative approach with an explanatory research design to examine the causal relationships among variables, including the moderating role of financial education. Data were analyzed using statistical testing and bootstrapping techniques to assess both direct and indirect effects. The results indicate that financial attitude has a significant influence on students' self-efficacy. In contrast, financial knowledge and financial behavior do not show significant effects on either self-efficacy or financial literacy. Furthermore, self-efficacy is found to significantly enhance financial literacy, suggesting that students' confidence in managing their finances is a key factor in strengthening their financial literacy. Meanwhile, financial education does not significantly moderate the relationships among the financial variables examined. Overall, the findings demonstrate that financial literacy improvement is not solely determined by knowledge, but is more strongly influenced by financial attitudes and students' self-confidence in making financial decisions.</i> Keyword: financial knowledge, financial attitude, financial behavior, self-efficacy, financial technology, financial literacy, financial education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, self-efficacy, serta akses informasi melalui teknologi finansial terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode explanatory research untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel, termasuk menguji peran moderasi edukasi keuangan dalam memperkuat hubungan tersebut. Pengolahan data dilakukan melalui analisis statistik dan teknik bootstrapping guna memperoleh hasil pengujian yang komprehensif terhadap pengaruh langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap self-efficacy mahasiswa. Sementara itu, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan baik terhadap self-efficacy maupun literasi keuangan. Selain itu, self-efficacy terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, sehingga menunjukkan bahwa keyakinan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan merupakan faktor penting dalam pembentukan literasi keuangan. Di sisi lain, edukasi keuangan tidak terbukti berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan pada hubungan antar variabel keuangan yang diteliti. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak hanya ditentukan oleh aspek pengetahuan, tetapi lebih dipengaruhi oleh sikap keuangan serta tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan dalam keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: *pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, self-efficacy, teknologi finansial, literasi keuangan, edukasi keuangan.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital dan inovasi teknologi finansial pada era modern menuntut setiap individu, termasuk mahasiswa, untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan menjadi kompetensi penting yang diperlukan untuk memahami konsep dasar keuangan, mengelola pendapatan, merencanakan anggaran, serta membuat keputusan finansial yang tepat. Mahasiswa sebagai generasi yang aktif menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, dan aplikasi investasi dituntut memiliki literasi keuangan yang memadai agar tidak mudah terjebak dalam perilaku konsumtif, utang tidak produktif, dan pengambilan keputusan yang keliru.

Namun, berbagai survei nasional menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Indonesia masih berada pada kategori menengah ke bawah. Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan antara tingginya akses terhadap layanan keuangan digital dengan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangan secara benar. Di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, fenomena ini terlihat dari masih minimnya pemahaman mahasiswa terkait pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta pemanfaatan fintech secara bijak. Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan, termasuk cara mengelola pendapatan, membuat anggaran, memahami bunga, risiko, serta penggunaan produk dan layanan keuangan. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), pengetahuan keuangan adalah kemampuan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang rasional, seperti memilih produk tabungan, memahami kredit, dan mengelola risiko. , sehingga memunculkan dugaan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa bersifat teoritis dan belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, sikap keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap self-efficacy, yang menunjukkan bahwa cara pandang dan keseriusan mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan lebih berperan penting dalam membentuk keyakinan diri mereka ataupun Sikap keuangan merupakan faktor psikologis yang memengaruhi cara seseorang mengelola keuangannya. Penelitian Pankow (2012) mengungkapkan bahwa sikap positif seperti kehati-hatian, prioritas kebutuhan, dan kecenderungan menabung berkaitan erat dengan perilaku keuangan serta self-efficacy. Dalam konteks penelitian Anda, variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap self-

efficacy, sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sikap merupakan determinan kunci dalam penguatan keyakinan pengelolaan keuangan. Menurut Perry & Morris (2005), perilaku keuangan berkaitan dengan tindakan nyata seperti menabung, mencatat pengeluaran, dan mengatur penggunaan uang. Banyak penelitian menemukan bahwa perilaku keuangan berhubungan positif dengan literasi keuangan. Namun, hasil penelitian Anda menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan, yang konsisten dengan beberapa studi yang menekankan bahwa perilaku yang tidak konsisten atau hanya bersifat rutinitas tidak cukup untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Self-efficacy keuangan yaitu keyakinan mahasiswa akan kemampuannya dalam mengatur dan mengambil keputusan keuangan, menjadi salah satu faktor dominan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola keuangannya, semakin baik literasi keuangan yang terbentuk.

Di sisi lain, perilaku keuangan dan penggunaan teknologi finansial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan penggunaan aplikasi keuangan oleh mahasiswa masih didominasi oleh aktivitas konsumtif, bukan aktivitas produktif yang berperan dalam penguatan literasi keuangan. Edukasi keuangan sebagai variabel moderasi juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa edukasi keuangan yang diterima mahasiswa masih bersifat teoritis dan belum cukup aplikatif dalam meningkatkan kemampuan finansial.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, self-efficacy, serta teknologi finansial terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta menguji peran moderasi edukasi keuangan dalam hubungan antarvariabel tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory research yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel moderasi. yang bertujuan menjelaskan pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, self-efficacy, serta akses informasi melalui teknologi finansial terhadap literasi keuangan mahasiswa, serta menguji peran moderasi edukasi

keuangan.

Data penelitian diperoleh melalui **kuesioner** yang disebarkan kepada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif, sedangkan pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**, yaitu mahasiswa yang pernah menggunakan layanan fintech seperti e-wallet, mobile banking, atau aplikasi investasi.

Variabel yang digunakan meliputi:

- (1) Pengetahuan Keuangan,
- (2) Sikap Keuangan,
- (3) Perilaku Keuangan,
- (4) Self-Efficacy Keuangan,
- (5) Teknologi Finansial,
- (6) Literasi Keuangan,
- (7) Edukasi Keuangan sebagai variabel moderasi.

Pengolahan data dilakukan menggunakan **PLS-SEM melalui teknik bootstrapping**, yang digunakan untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antarvariabel. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai **t-statistic** dan **p-value** untuk menentukan signifikansi pengaruh langsung maupun tidak langsung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa **sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap self-efficacy**, dan **self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan**. Sementara itu, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, serta teknologi finansial tidak menunjukkan pengaruh signifikan baik terhadap self-efficacy maupun literasi keuangan. Selain itu, **edukasi keuangan tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan** dalam hubungan antarvariabel yang diuji.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di **Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya** dengan objek penelitian mahasiswa aktif yang menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, dan aplikasi investasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring dalam kurun waktu (**20 SEPTEMBER - 1 DESEMBER 2025**).

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah **seluruh mahasiswa aktif Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya** dari berbagai fakultas yang telah menggunakan layanan fintech.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan adalah **purposive sampling**, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa aktif Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Pernah menggunakan minimal satu layanan **fintech** (e-wallet, mobile banking, aplikasi investasi).
3. Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah **data primer**, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari mahasiswa yang memenuhi kriteria populasi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Kuesioner (Questionnaire)

Kuesioner dibagikan secara daring menggunakan Google Form. Kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap variabel:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

2. Studi Pustaka

Digunakan untuk mengumpulkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu terkait literasi keuangan, self-efficacy, fintech, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.

Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran, variabel operasional dirangkum sebagai berikut

Pengetahuan Keuangan (X1)

Indikator:

- Pemahaman konsep dasar keuangan
- Pengetahuan produk perbankan

- Pengetahuan kredit & bunga
- Pengetahuan investasi
- Pemahaman risiko

Sikap Keuangan (X2)

Indikator:

- Sikap hati-hati
- Memprioritaskan kebutuhan
- Sikap menabung
- Menghargai perencanaan keuangan
- Menghindari utang konsumtif

Perilaku Keuangan (X3)

Indikator:

- Budgeting
- Menabung rutin
- Pengeluaran sesuai rencana
- Penggunaan e-wallet terkendali
- Pencatatan keuangan

Self-Efficacy Keuangan (Z)

Indikator:

- Kepercayaan mengatur keuangan
- Keyakinan membuat anggaran
- Kemampuan mengambil keputusan
- Kemampuan menghadapi risiko
- Mengatasi masalah finansial

Literasi Keuangan (Y)

Indikator:

- Pemahaman konsep dasar
- Kemampuan membuat keputusan
- Pengelolaan uang mandiri
- Pemahaman risiko
- Penggunaan produk keuangan

Edukasi Keuangan sebagai Moderasi (M)

Indikator:

- Akses informasi edukatif
- Seminar/pelatihan keuangan
- Pengetahuan praktik finansial
- Edukasi melalui kampus/media
- Peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan **PLS-SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling)** dengan bantuan software seperti SmartPLS.

Uji Instrumen

1. **Uji Validitas Konvergen**
 - Dilihat dari nilai **Outer Loading ≥ 0.70**
 - **AVE ≥ 0.50**
2. **Uji Validitas Diskriminan**
 - Menggunakan **Fornell-Larcker Criterion**
 - Cross Loading
3. **Uji Reliabilitas**
 - Composite Reliability ≥ 0.70
 - Cronbach's Alpha ≥ 0.70

Uji Model (Model Fit)

- R-Square (R^2) untuk variabel endogen
- Q-Square (Predictive Relevance)
- Goodness of Fit (GoF)

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan:

- **Bootstrapping** untuk melihat signifikansi
- Nilai **t-statistic ≥ 1.96** (signifikan pada $\alpha = 0.05$)
- Nilai **p-value ≤ 0.05**

Output meliputi:

- Pengaruh langsung (direct effect)
- Pengaruh tidak langsung (indirect effect) melalui self-efficacy
- Pengaruh moderasi edukasi keuangan

Model ini menguji:

H1 – H8 sesuai hasil penelitian Anda (signifikan atau tidak signifikan).

Model Penelitian

Model penelitian ini terdiri dari:

- Variabel independen: X1, X2, X3, X4
- Variabel intervening: Z
- Variabel dependen: Y
- Variabel moderasi: M

(Anda dapat meminta saya membuat **gambar model penelitian** dalam format diagram.)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **literasi keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis**, khususnya **self-efficacy**, dibandingkan faktor kognitif seperti pengetahuan keuangan maupun perilaku keuangan. Dari seluruh variabel yang diuji, **sikap keuangan** menjadi satu-satunya variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap self-efficacy. Hal ini memperlihatkan bahwa keyakinan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan tidak dibangun oleh seberapa banyak pengetahuan atau perilaku keuangan yang mereka miliki, tetapi lebih dipengaruhi oleh cara pandang, keseriusan, dan sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan.

Sementara itu, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan maupun self-efficacy. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa mungkin bersifat teoritis dan belum banyak diterapkan dalam aktivitas keuangan nyata. Perilaku keuangan yang tidak signifikan juga mengindikasikan bahwa kebiasaan mahasiswa dalam menabung atau mengatur keuangan tidak dilakukan secara konsisten atau hanya bersifat rutinitas tanpa pemahaman lebih dalam.

Selanjutnya, penggunaan teknologi finansial tidak memberikan pengaruh signifikan, yang membuktikan bahwa mahasiswa lebih banyak memanfaatkan fintech sebagai alat konsumsi (pembayaran, e-wallet), bukan untuk pengelolaan keuangan jangka panjang atau peningkatan literasi. Selain itu, variabel **edukasi keuangan tidak terbukti memoderasi** hubungan antarvariabel, sehingga efektivitas edukasi keuangan yang diterima mahasiswa masih rendah dan belum berdampak langsung terhadap literasi maupun self-efficacy.

Hasil Penelitian

Hasil analisis PLS-SEM menunjukkan bahwa hanya beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

1. **Pengetahuan keuangan** berpengaruh positif namun **tidak signifikan** terhadap self-efficacy maupun literasi keuangan.
2. **Sikap keuangan** berpengaruh positif dan **signifikan** terhadap self-efficacy.
3. **Perilaku keuangan** tidak berpengaruh signifikan terhadap self-efficacy maupun literasi keuangan.
4. **Self-efficacy** berpengaruh positif dan **signifikan** terhadap literasi keuangan.
5. **Teknologi finansial** tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
6. **Edukasi keuangan** tidak berperan sebagai variabel moderasi dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hubungan antarvariabel.

Pengaruh tidak langsung melalui self-efficacy juga menunjukkan hasil **tidak signifikan**, sehingga self-efficacy bukan mediator kuat bagi pengetahuan, sikap, maupun perilaku keuangan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis daripada pengetahuan atau perilaku. **Sikap keuangan** terbukti menjadi faktor yang dapat meningkatkan **self-efficacy**, dan pada akhirnya self-efficacy memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Sebaliknya, **pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan** tidak memiliki peran yang kuat dalam membentuk literasi keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa mengetahui konsep keuangan atau memiliki kebiasaan tertentu, hal tersebut belum cukup untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan tanpa adanya keyakinan diri.

Selain itu, penggunaan **teknologi finansial** oleh mahasiswa lebih banyak bersifat konsumtif sehingga tidak berkontribusi besar terhadap literasi keuangan. **Edukasi keuangan** juga tidak mampu memperkuat hubungan antarvariabel, yang menandakan rendahnya efektivitas edukasi yang diterima mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa faktor psikologis (sikap dan self-efficacy) lebih dominan dalam membentuk literasi keuangan

Hasil Uji Statistik

Hasil Kalkulasi 1

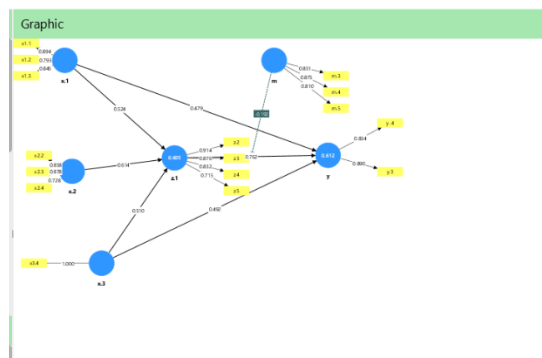


Tecnologi finansial :M3,M4,M5

Sikap kuangan :X.2.2 , X2.3 , X2.4

Literasi Keuangan :y.4,y.3

Self Aficacy Keuangan: Z.2 ,Z.3 ,Z.4, Z.5



Total indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
x1 → y	0.152	0.125	0.120	1.268	0.205		
x2 → y	0.193	0.133	0.110	1.747	0.081		
x3 → y	0.134	0.112	0.101	1.321	0.187		

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
m → y	-0.062	0.040	0.230	0.268	0.793		
m x x1 → y	-0.080	-0.076	0.134	0.599	0.549		
x1 → y	0.388	0.326	0.308	1.859	0.063		
x1 → x1	0.310	0.322	0.207	1.498	0.134		
x2 → y	0.193	0.133	0.110	1.747	0.081		
x2 → x1	0.391	0.358	0.164	2.391	0.017		
x3 → y	0.361	0.386	0.269	1.452	0.147		
x3 → x1	0.227	0.309	0.156	1.737	0.082		
x1 → y	0.493	0.372	0.248	1.984	0.047		

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
x2 → x1 → y	0.193	0.133	0.110	1.747	0.081		
x3 → x1 → y	0.134	0.112	0.101	1.321	0.187		
x1 → x1 → y	0.152	0.125	0.120	1.268	0.205		

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
H1	Pengetahuan keuangan X1 -> SelfEficiacy Z.1	0,310	0,322	0,207	1.498	0,134	Not Significant
H2	Pengetahuan keuanga X1 -> Literasi keuangan y1	0,235	0,202	0,192	1.222	0,222	Not Significant
H3	Sikap keuangan X.2 -> Self eeficiacy Z.1	0,391	0,358	0,164	2.391	0,0017	Significant
H4	Perilaku Keuangan X.3 -> Literasi Keuangan Y.1	0,227	0,283	0,279	0.814	0,416	Not Significant
H5	Perilaku keuangan X.3 -> Self eficiacy Z.1	0,727	0,309	0,156	1.737	0,082	Not Significant
H6	SELF eficiacy Z.1 -> Literasi Keuangan Y.1	0,493	0,372	0,248	1.984	0,047	Significant
H7	Edukasi keuangan M.1 -> X.1 Pengetahuan keuangan	- 0,062	0,040	0,230	0.268	0,739	Not Significant
H8	m.x1.y ->z	- o,080	-0,076	0,134	0.599	0,549	Not Significant

H₁) Pengetahuan keuangan Berpengaruh Signifikasi terhadap Self Eficiacy pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dari hasil pengujian Pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif sebesar 0,310 dalam meningkatkan Self Eficiacy pada Mahasiswa namun tidak signifikan dimana t_{hitung} sebesar 1.498 dan P-value $0,134 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana Pengetahuan keuangan pada penyajian laporan dan pengungkapan informasi keuangan tidak mampu menjelaskan Kinerja Self Eficiacy pada Mahasiswa pada pencapaian target kinerja meskipun memberikan pengaruh yang positif bukan secara faktor operasional dan manajerial secara signifikan.

H₂ Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dari hasil pengujian Pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif sebesar 0,235 dalam meningkatkan Literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya namun tidak signifikan dimana t_{hitung} sebesar 1.222 dan $P\text{-value } 0,222 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana Pengetahuan keuangan pada penyajian laporan dan pengungkapan informasi keuangan tidak mampu menjelaskan Literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada Akurasi data dalam laporan kinerja dan Konsistensi pelaporan kinerja sehingga terjadi hubungan yang tidak signifikan dimana Literasi keuangan lebih menekankan pada pengukuran kinerja, penggunaan indikator kinerja dan evaluasi capaian yang tidak selalu diperbaiki hanya dengan Kepatuhan Pengetahuan keuangan.

H₃ Sikap keuangan Berpengaruh Signifikansi terhadap Self Efficacy pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dari hasil pengujian Sikap keuangan memberikan pengaruh positif sebesar 0,391 dalam meningkatkan **Self Efficacy** pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan signifikan dimana t_{hitung} sebesar 2.391 dan $P\text{-value } 0,0017 \leq 0,05$ sehingga menolak H_0 dimana Sikap keuangan pada penyusunan rencana kinerja berbasis tujuan, penyampaian laporan kinerja yang transparan dan evaluasi kinerja secara berkala mampu menjelaskan **Self Efficacy** pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada Akurasi data dalam laporan kinerja dan Konsistensi pelaporan kinerja sehingga terjadi hubungan yang signifikan.

H₄ Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dari hasil Perilaku Keuangan memberikan pengaruh positif sebesar 0,227 dalam meningkatkan Literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya namun tidak signifikan dimana t_{hitung} sebesar 0.814 dan $P\text{-value } 0,416 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana Perilaku Keuangan pada penyajian laporan dan pengungkapan informasi keuangan tidak mampu menjelaskan Literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada Akurasi data dalam laporan kinerja dan Konsistensi pelaporan kinerja sehingga terjadi hubungan yang tidak signifikan dimana Literasi keuangan lebih menekankan pada pengukuran kinerja, penggunaan indikator kinerja dan evaluasi capaian yang tidak selalu diperbaiki hanya dengan Kepatuhan Perilaku Keuangan.

H₅ Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Selff Eficiency pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dari hasil Perilaku Keuangan memberikan pengaruh positif sebesar 0,227 dalam meningkatkan Selff Eficiency pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya namun tidak signifikan dimana t_{hitung} sebesar 1.737 dan $P\text{-value } 0,082 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana Perilaku Keuangan pada penyajian laporan dan pengungkapan informasi keuangan tidak mampu menjelaskan Selff Eficiency pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus pada Akurasi data dalam laporan kinerja dan Konsistensi pelaporan kinerja sehingga terjadi hubungan yang tidak signifikan dimana Selff Eficiency pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus lebih menekankan pada pengukuran kinerja, penggunaan indikator kinerja dan evaluasi capaian yang tidak selalu diperbaiki hanya dengan Kepatuhan Perilaku Keuangan.

H₆ Selff Eficiency pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berpengaruh signifikan Terhadap Literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dari hasil pengujian **Selff** Eficiency pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memberikan pengaruh positif sebesar 0,493 dalam meningkatkan Literasi keuangan dan signifikan dimana t_{hitung} sebesar 1.984 dan $P\text{-value } 0,047 \leq 0,05$ sehingga menolak H_0 dimana **Selff** Eficiency pada penyusunan rencana kinerja berbasis tujuan, penyampaian laporan kinerja yang transparan dan evaluasi kinerja secara berkala mampu menjelaskan Literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada Akurasi data dalam laporan kinerja dan Konsistensi pelaporan kinerja sehingga terjadi hubungan yang signifikan.

H₇ Eduksi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berpengaruh signifikan Terhadap Pengetahuan keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dari hasil Edukasi keuangan memberikan pengaruh Negatif sebesar - 0,062 dalam meningkatkan Pengetahuan keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya namun tidak signifikan dimana t_{hitung} sebesar 0.268 dan $P\text{-value } 0,739 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana Perilaku Keuangan pada penyajian laporan dan pengungkapan informasi keuangan tidak mampu menjelaskan Edukasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus pada Akurasi data dalam laporan kinerja dan Konsistensi pelaporan kinerja sehingga terjadi hubungan yang tidak signifikan dimana Pengetahuan keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus lebih menekankan pada pengukuran kinerja, penggunaan indikator kinerja dan evaluasi capaian yang tidak selalu diperbaiki hanya dengan Kepatuhan Perilaku Keuangan.

H₈ Eduksi keuangan, Pengetahuan dan Literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berpengaruh signifikan Terhadap Self Efficacy pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dari hasil Edukasi keuangan, pengetahuan dan literasi keuangan memberikan pengaruh Negatif sebesar -0,080 dalam meningkatkan Self Efficacy pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya namun tidak signifikan dimana t_{hitung} sebesar 0,599 dan $P\text{-value}$ $0,549 \geq 0,05$ sehingga menerima H_0 dimana Self Efficacy pada penyajian laporan dan pengungkapan informasi keuangan tidak mampu menjelaskan Edukasi keuangan, pengetahuan dan literasi keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus pada Akurasi data dalam laporan kinerja dan Konsistensi pelaporan kinerja sehingga terjadi hubungan yang tidak signifikan dimana Self Efficacy pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus lebih menekankan pada pengukuran kinerja, penggunaan indikator kinerja dan evaluasi capaian yang tidak selalu diperbaiki hanya dengan Kepatuhan Perilaku Keuangan.

• **Penguji tidak Langsung**

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
H1	Pengetahuan keuangan X1 -> Literasi keuangan y	0,152	0,125	0,120	1.268	0,205	Not Significant
H2	Sikap keuangan X2 -> Literasi keuangan y	0,193	0,133	0,110	1.747	0,081	Not Significant
H3	Perilaku keuangan X.3 -> Literasi keuangan y	0,134	0,112	0,101	1.321	0,187	Not Significant

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa **sikap keuangan dan self-efficacy** merupakan faktor paling penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sikap keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap self-efficacy, sementara self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Sebaliknya, **pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi finansial** tidak memberikan pengaruh signifikan baik terhadap self-efficacy maupun literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan kebiasaan, tetapi lebih dipengaruhi oleh keyakinan diri dan cara pandang mereka terhadap pengelolaan keuangan.

Selain itu, **edukasi keuangan tidak berperan sebagai variabel moderasi**, sehingga belum mampu memperkuat hubungan antarvariabel dalam penelitian ini. Secara keseluruhan,

literasi keuangan mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh **faktor psikologis**, bukan semata-mata faktor kognitif atau perilaku.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Kurniadi, E., & Apriyani, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 5(1), 41–47.
- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif. *Journal of Management*, 5(2), 385–405.
- Aldo Yudita, M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1(1), 1–18.
- Andrean, J., & Ratnawati, T. (2022). Pengaruh Literasi Finansial Dan Kontrol Diri Pada Perilaku Finansial Santri Bahaiddin. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 87–96.
- Ariadi, R., Malelak, M., & Astuti, D. (2015). Analisis Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *Jurnal Inesta*, 3(1), 7–12.
- Aris, B. (2023). Tingkat Inklusi Keuangan Masyarakat Jateng 85,97 Persen, Begini Cara OJK Mendongkraknya. Diakses 29 Desember 2023. [https://www.radioidola.com/2023/tingkat-inklusi-keuangan-masyarakat-jateng-8597-persen-begini-cara-ojk-mendongkraknya/#:~:text=Dian Ediana Rae%2C Kepala Eksekutif,tercatat sebesar 51%2C69 persen.](https://www.radioidola.com/2023/tingkat-inklusi-keuangan-masyarakat-jateng-8597-persen-begini-cara-ojk-mendongkraknya/#:~:text=Dian%20Ediana%20Kepala%20Eksekutif,tercatat%20sebesar%2051%20persen.)
- Asfina, D., Ukhriyawati, C. F., Putra, R. E., Hasibuan, B., Siregar, H., & Saputra, A. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan Pt. Citra Buana Prakarsa Di Batam. *Jurnal Dimensi*, 12(2), 627–639.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.